

**SELAMAT DATANG**

**DI  
MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN  
(MTA)**

**CAB SULANG PERWAKILAN REMBANG  
DALAM KAJIAN ISLAM BERSAMA**



17 October 2024

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ، نُحَمِّدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ  
أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ  
يُضِلِّهِ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ  
لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ  
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

- Kaum Muslimin dan Muslimat yg berbahagia, Alhamdulillah Robbil Aalamin, Puji syukur senantiasa kita haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan Nikmatnya, Shg pada siang ini MTA cabang SULANG Pwk Kb. REMBANG Prov Jawa Tengahkita dapat melaksanakan kajian bersama. Mari Kita selalu Memuji, Memohon Pertolongan dan AmpunanNya. Aku ber-saksi bahwa tidak ada sesembahan yang haq kecuali Allah SWTsemata, tidak ada sekutu bagiNya. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad SAW adalah hamba dan utusanNya. Semoga Shalawat, Salam dan keberkahan kita haturkan kepada beliau Rosulullah SAW, keluarga, para sahabat, tabi'ut tabi'an dan segenap orang yang mengikutinya hingga hari pembalasan. *Amma ba'-du.*

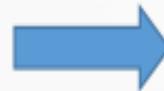
- Salam dari Al Ustadz Nur Cholid Syaifullah L.C. M.Hum



# Nilai Integritas dan Prinsip Anti korupsi



**Nilai Integritas** adalah suatu kepribadian seseorang yang bertindak secara konsisten dan utuh, baik dalam perkataan maupun perbuatan, sesuai dengan nilai-nilai dan kode etik.



NILAI NILAI INTEGRITAS = NILAI  
NILAI ANTI KORUPSI  
"BERJUMPA DIKERTAS"

1. BERANI
2. JUJUR
3. MANDIRI
4. PEDULI
5. ADIL
6. DISIPLIN
7. KERJA KERAS
8. TANGGUNG JAWAB
9. SEDERHANA



**SEGERALAH BERBUAT BAIK  
DENGAN IJIN ALLAH SWT**



**Majlis Tafsir Al Qur'an (MTA)  
Cab. Sulang Pwk Rembang  
Rabu, 16 Oktober 2024**

تصميم ميكايل

[www.mekaeel.com](http://www.mekaeel.com)

اهدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

Tunjukilah kami jalan yang lurus,



# Implementasinya Bagaimana ?



ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ ﴿٢﴾



## 1. Meyakini bahwa

Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa,

سَعَادَاتُ  
Ramdan kreem





Sesungguhnya Al Qur'an ini  
memberikan petunjuk kepada  
(jalan) yang lebih lurus dan  
memberi khabar gembira  
kepada orang-orang Mu'min  
yang mengerjakan amal saleh  
bahwa bagi mereka ada pahala  
yang besar,

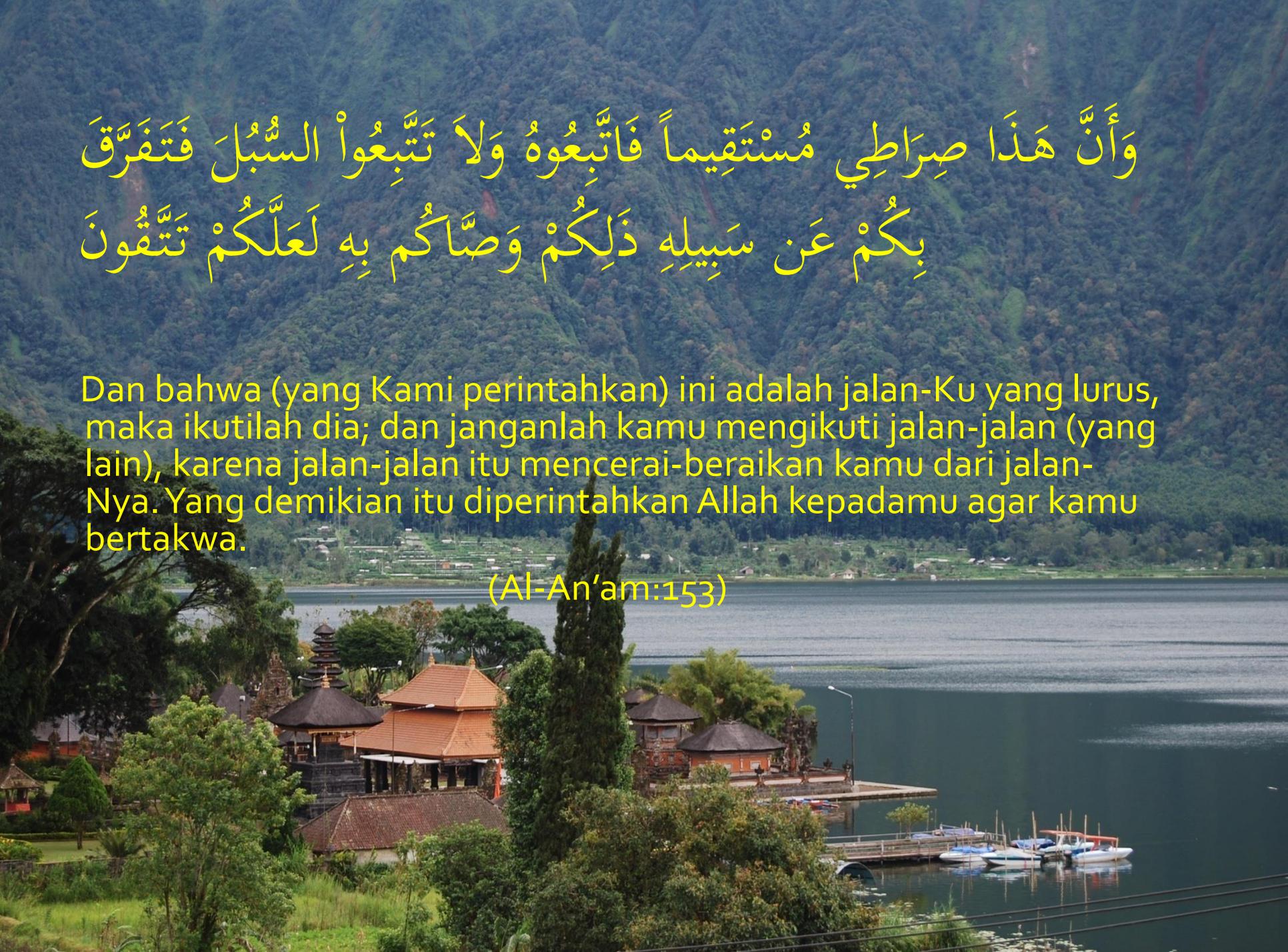
(Q.S. Al-Isra':9)

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي  
هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ  
الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ  
لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ  
بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ذَلِكَمِمْ وَصَّاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Dan bahwa (yang Kami perintahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia; dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu bertakwa.

(Al-An'am:153)



**Selanjutkan bagaimana  
kita harus bersikap  
terhadap Al-qur'an ?**

**2. Diperhatikan dan  
dipelajari dengan  
seksama**



# Sikap Manusia Menghadapi Al Qur'an

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا ۖ فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ ۗ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ ۗ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ ۖ يُأْذِنُ اللّٰهُ ۗ ذٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيْرُ ﴿٣٢﴾

Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menzalimi diri sendiri, ada yang pertengahan, dan ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang besar.

(QS. Fatir 35: Ayat 32)

مِمْ أَوْرْتْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا

1. فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ

2. وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ

3. وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بإِذْنِ اللَّهِ

ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ﴿٣٢﴾

- 
- 1. Menganiaya dirinya Sendiri.
    - Dia mengakui dan paham betul Al Qur'an
    - sebagai Petunjuk/Pedoman Hidup, tetapi
    - masih mengikuti hawa nafsu.
  - 2. Umat Pertengahan ( milih-milih Ayat)  
Kalau ayat Al Qur'an sesuai dengan kesenangannya/hobinya langsung diikuti.  
Dan sebaliknya. ( 2 : 85 )

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

ثُمَّ أَنْتُمْ هَؤُلَاءِ تَقْتُلُونَ أَنْفُسَكُمْ وَتُخْرِجُونَ فَرِيقًا مِّنكُمْ مِّن دِيَارِهِمْ ۖ تَظْهَرُونَ عَلَيْهِمْ بِالْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَإِن يَأْتُواكُمُ اسْرِي تَفْدُوهُمْ ۖ وَهُوَ مُحَرَّمٌ عَلَيْكُمْ إِخْرَاجُهُمْ ۗ أَفَتُؤْمِنُونَ بِبَعْضِ الْكِتَابِ وَتُكْفِرُونَ بِبَعْضٍ ۚ فَمَا جَزَاءُ مَن يَفْعَلُ ذَلِكَ مِنكُمْ إِلَّا خِزْيٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يُرَدُّونَ إِلَىٰ أَشَدِّ الْعَذَابِ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

Kemudian, kamu (Bani Israil) membunuh dirimu (sesamamu) dan mengusir segolongan dari kamu dari kampung halamannya. Kamu saling membantu (menghadapi) mereka dalam kejahatan dan permusuhan. Dan jika mereka datang kepadamu sebagai tawanan, kamu tebus mereka, padahal kamu dilarang mengusir mereka. Apakah kamu beriman kepada sebagian Kitab (Taurat) dan ingkar kepada sebagian (yang lain)? Maka tidak ada balasan (yang pantas) bagi orang yang berbuat demikian di antara kamu selain kenistaan dalam kehidupan dunia dan pada hari Kiamat mereka dikembalikan kepada azab yang paling berat. Dan Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 85)

Kalau kita memilih yang ke 3

1. وَمِنْهُمْ سَابِقُ بِالْخَيْرَاتِ بِإِذْنِ اللَّهِ

Yang harus dilakukan adalah ....

**Berlomba lomba untuk berbuat  
kebaikan dan mengikuti perintah Al  
Qur'an dan Assunnah**

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ  
وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ



Dan Al Qur'an itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, *maka ikutilah dia* dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat,  
(Al-An'am:155)

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ  
أُولُو الْأَلْبَابِ

Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan  
kepadamu penuh dengan berkah supaya  
mereka *memperhatikan ayat-ayatnya* dan  
supaya mendapat pelajaran orang-orang yang  
mempunyai pikiran.

(Shaad:29)

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَىٰ قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا

Maka apakah mereka tidak  
*memperhatikan* Al Qur'an ataukah hati  
mereka terkunci?

(Q.S. Muhammad:24)

أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ وَمَا نَزَلَ مِنَ  
الْحَقِّ وَلَا يَكُونُوا كَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلُ فَطَالَ عَلَيْهِمُ  
الْأَمَدُ فَقَسَتْ قُلُوبُهُمْ وَكَثِيرٌ مِّنْهُمْ فَاسِقُونَ

Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk tunduk hati mereka mengingat Allah dan kepada kebenaran yang telah turun (kepada mereka), dan janganlah mereka seperti orang-orang yang sebelumnya telah diturunkan Al Kitab kepadanya, kemudian berlalulah masa yang panjang atas mereka lalu hati mereka menjadi keras. Dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang yang fasik.

(Al-Hadid : 16)

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-qur'an dan mengajarkannya.

**3. Diikuti  
(diamalkan dalam  
kehidupan dan  
dijadikan pedoman  
hidup)**



دُورُوا مَعَ كِتَابِ اللَّهِ حَيْثُمَا دَارًا

Beredarlah kamu sekalian bersama kitab Allah  
ke mana saja Al Qur'an beredar.

**Al Qur'an Didapan kita di belakang**

# Riba, Bank Konven, Koperasi, Penjol, B.Plecit Hijrah ke Syariah BSI, UBS

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 275)

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَسْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرِي الصَّدَقَاتِ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ﴿٢٧٦﴾

Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan bergelimang dosa.

(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 276)



Inilah golongan yang paling sedikit (3), karena akan ada

:

1. Cobaan
  2. Hambatan
  3. Cacian
- 

# 1. Cobaan

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ  
﴿ ٢ ﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ  
صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ ﴿ ٣ ﴾

002. Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?

003. Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.

(Q.S. Al-Ankabut : 2-3)

■ أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ  
جَاهَدُوا مِنْكُمْ وَيَعْلَمَ الصَّابِرِينَ ﴿١٤٢﴾

142. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad di antaramu, dan belum nyata orang-orang yang sabar. (Q.S. Ali Imron : 142)

■ أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا  
مِنْ قَبْلِكُمْ مَسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَّاءُ وَزُلْزِلُوا حَتَّى يَقُولَ  
الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصْرُ اللَّهِ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ  
قَرِيبٌ ﴿٢١٤﴾

- 214. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat. (Al-Baqarah : 214)

## 2. Hambatan

■ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حُجِبَتِ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ وَ حُجِبَتِ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ. البخارى 7: 186

- *Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Neraka itu diliputi dengan syahwat (kesenangan-kesenangan), dan surga itu diliputi dengan hal-hal yang tidak menyenangkan". [HR. Bukhari juz 7, hal. 186]*

■ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ أُمَّتِي يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ أَبَى. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَنْ يَأْبَى؟ قَالَ: مَنْ أَطَاعَنِي دَخَلَ الْجَنَّةَ وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ أَبَى. البخاري 8 : 139

- *Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Semua ummatku masuk surga, kecuali yang tidak mau". Para shahabat bertanya, "Ya Rasulullah, siapa orang yang tidak mau itu?". Beliau bersabda, "Barangsiapa yang thaat kepadaku, ia masuk surga. Dan barangsiapa yang ma'shiyat kepadaku, berarti ia tidak mau". [HR. Bukhari 8 : 139]*

■ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: إِنَّمَا مَثَلِي وَ مَثَلُ  
أُمَّتِي كَمَثَلِ رَجُلٍ اسْتَوْقَدَ نَارًا. فَجَعَلَتِ الدَّوَابُّ وَ الْفَرَاشُ  
يَقَعْنَ فِيهِ. فَأَنَا آخِذٌ بِمُحْجَزِكُمْ وَ أَنْتُمْ تَقَحَّمُونَ فِيهِ. مسلم  
1789 :4

- *Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya perumpamaanku dan perumpamaan ummatku hanyalah seperti seorang yang menyalakan api, lalu serangga dan kupu-kupu hinggap padanya. Maka aku adalah orang yang menahan kamu sekalian dari belakang, tetapi kalian nekad masuk padanya". [HR. Muslim 4 : 1789]*

### 3. Cacian/ejekan

■ **إِنَّ الْإِسْلَامَ بَدَأَ غَرِيبًا وَ سَيَعُودُ غَرِيبًا كَمَا بَدَأَ، فَطُوبَى لِلْغُرَبَاءِ. قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَ مَا الْغُرَبَاءُ؟ قَالَ: الَّذِينَ يُصْلِحُونَ عِنْدَ فَسَادِ النَّاسِ. وَ فِي رَوَايَةٍ، فَقَالَ: الَّذِينَ يُحْيُونَ مَا أَمَاتَ النَّاسُ مِنْ سُنَّتِي. مسلم و ابن ماجه و الطبراني**

- *"Sesungguhnya Islam itu pada mulanya datang dengan asing (tidak umum), dan akan kembali dengan asing lagi seperti pada mulanya datang. Maka berbahagialah bagi orang-orang yang asing". Beliau ditanya, "Ya Rasulullah, siapakah orang-orang yang asing itu?". Beliau bersabda, "Mereka yang memperbaiki dikala rusaknya manusia". Dan di lain riwayat beliau ditanya (tentang orang-orang yang asing), beliau menjawab, "Yaitu orang-orang yang menghidup-hidupkan apa-apa yang telah dimatikan manusia daripada sunnahku". [HR. Muslim, Ibnu Majah dan Thabrani]*

# Kerusakan ummat Nabi Muhammad

## a. Kerusakan Aqidah

- Percaya pada dukun/peramal, tenung, santet
- Percaya benda bisa datangkan manfaat dan madhorot : jimat, tempat angker,
- Percaya pada weton, hari baik-buruk, ramalan bintang, primbon dll

b. Taqlid buta thd Ulama dan nenek moyangnya

c. Mengikuti tradisi yang bertentanga dengan Islam

- Sedekah bumi
- Wiwit
- sajen dll



SEKIAN  
Semoga Allah  
menerima SEMUA  
Amal Ibadah kita, Aamiin